

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan atau Jenis Penelitian**

Jenis penelitian menggunakan penelitian *explanatory research* yaitu penelitian yang mengamati hubungan antara variabel dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun, 2016). Selain itu, penelitian *explanatory research* ini dinamakan penelitian pengujian hipotesis (*testing research*) dimana dilakukan pengujian terhadap hipotesis sesuai dengan yang digunakan. Pada penelitian *explanatory research* hipotesis yang ditetapkan akan diuji untuk mengetahui adanya pengaruh iklim organisasi dan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan kegiatan magang. Lokasi penelitian ada di PT. Berkat Ganda Sentosa yang berada di Jl. Randupitu-Gunung Gangsir No.1, Pagar Gn., Randupitu, Kec Gempol, Pasuruan, Jawa Timur.

Peneliti mengambil lokasi di PT. Berkat Ganda Sentosa dikarenakan perusahaan industri ini bergerak di bidang pembuatan sepatu lokal dan ekspor. Dimana pada produktivitas kerja karyawan tergolong baik dengan tetap memperhatikan iklim organisasi dan keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti ingin meneliti di PT Berkat Ganda Sentosa.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian meliputi populasi dan sampel. Populasi adalah wilayah penelitian yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Yang menjadi

populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT. Berkat Ganda Sentosa sebanyak 1.760 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Landasan atau dasar dari jumlah pengambilan sampel adalah pendapat dari arikunto yang mengatakan “Apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga hal tersebut merupakan populasi yang akan diteliti. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka sampel yang diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% tergantung dari luas wilayah, dana, waktu dan tenaga”. Jumlah sampel dengan rumus Slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

d = Presisi yang diterapkan

1 = Angka konstan

Populasi jika dihitung dengan menggunakan rumus tersebut dengan presisi 10% atau 0,1, maka mendapatkan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1.760}{1 + 1.760(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.760}{18,6} = 94,62 = 95$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 responden. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan (Sugiyono, 2013). Peneliti mengambil sampel sebanyak 19 orang di setiap bagian dari hasil populasi yang telah diperhitungkan. Kriteria yang akan diambil sampel oleh peneliti adalah berdasarkan masa pendidikan karyawan pada

PT Berkat Ganda Sentosa untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Tabel 3.1 Data Sampel per Divisi PT Berkat Ganda Sentosa

No	Divisi	Jumlah Sampel
1	Gudang Material	19
2	Cutting	19
3	Bordir	19
4	Sablon	19
5	Assembling	19
<b>Total</b>		<b>95</b>

Sumber : PT Berkat Ganda Sentosa

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan dasar petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji (Sugiyono, 2013). Berikut definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item Pernyataan
Variabel bebas (X <sub>1</sub> ) Iklim Organisasi	Pada PT. Berkat Ganda Sentosa iklim organisasi yang dirasakan oleh para karyawan terutama pada bagian produksi memiliki kondisi atau keadaan suasana kerja yang nyaman, dan tenang	Struktur	Karyawan merasa senang terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan
		Tanggung Jawab	Karyawan mampu bertanggung jawab atas permasalahan yang terjadi dalam perusahaan
		Penghargaan	Karyawan diberikan penghargaan baik berupa barang atau uang atas pencapaiannya
		Dukungan	Karyawan diberikan dukungan dalam meningkatkan kemampuan kerja
		Komitmen	Karyawan berkomitmen jika

			terjadi suatu permasalahan diselesaikan secara bersama-sama
Variabel bebas (X <sub>2</sub> ) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang ada pada PT. Berkat Ganda Sentosa perusahaan memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja kepada karyawan untuk menjamin secara maksimal keselamatan dan kesehatan orang-orang yang bekerja di tempat tersebut	Keselamatan Kerja	
		Lingkungan tempat kerja	Karyawan mendapatkan kondisi penerangan atau pencahayaan yang baik ditempat kerja
		Mesin dan Peralatan	Alat/Mesin dilakukan pengecekan secara berkala
		Jaminan Keselamatan	Pada perusahaan telah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaan karyawan
		Kesehatan Kerja	
		Keadaan dan Kondisi Karyawan	Terdapat kotak P3K yang memiliki kelengkapan isinya dan ditempatkan pada area kerja yang mudah dijangkau pada saat karyawan memerlukan
		Lingkungan Kerja	Sistem pembuangan sampah/limbah sesuai dengan prosedur AMDAL yang telah ditetapkan Terdapat alat pemadam api ringan yang mudah dijangkau oleh karyawan apabila terjadi kebakaran
		Perlindungan Karyawan	Jaminan/asuransi kesehatan karyawan dilaksanakan dengan baik oleh perusahaan
Variabel independen (Y) Produktivitas Kerja Karyawan	Produktivitas kerja karyawan pada PT. Berkat Ganda Sentosa mengupayakan untuk selalu	Kemampuan	Karyawan mengerjakan pekerjaan secara tepat waktu
		Semangat Kerja	Karyawan memiliki rasa antusias yang

	meningkatkan kualitas kehidupan dan penghimpunan di segala bidang khususnya pada bagian produksi		tinggi dalam melaksanakan tugas yang diberikan
		Pengembangan Diri	Karyawan mampu bekerjasama dengan orang lain/karyawan lain dalam berbagai tugas
		Mutu	Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan meminimalisir kesalahan

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan nantinya menggunakan cara dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013). Kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan dan jawaban yang diberikan di batasi. Penyebaran kuesioner dilakukan pada divisi produksi di PT. Berkat Ganda Sentosa.

Pengukuran dalam kuesioner penelitian menggunakan skala likert. (Ghozali, 2005) menyatakan bahwa skala likert adalah skala yang memiliki 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pengukuran skala likert dilakukan dengan cara memberikan kepada seseorang responden dengan pertanyaan dan diminta untuk memberi jawaban yang terdiri dari lima alternatif jawaban dengan nilai dengan bobot nilai 1 sampai 5. Alternatif jawaban yang dapat digunakan untuk menjawab pernyataan kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Likert

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Ghozali, 2018)

Kuesioner disusun menggunakan prosedur tertentu sebelum menyusun kuesioner menurut (Arikunto, 2010) adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan tujuan utama yang ingin dicapai melalui kuesioner.
2. Mengidentifikasi masing-masing variabel yang akan dijadikan pernyataan dalam kuesioner.
3. Menguraikan tiap variabel menjadi subvariabel yang lebih spesifik dan tunggal.
4. Menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, kemudian menentukan teknik analisisnya.

### 3.6 Uji Instrumen

Uji instrumen adalah pengujian untuk mengetahui kelayakan instrumen yang digunakan pada penelitian. Uji instrumen dilakukan sebelum analisis data penelitian dilakukan. Adapun uji instrumen yang dilakukan antara lain:

#### 3.6.1 Uji Validitas

(Sugiyono, 2013) Uji validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat disimpulkan oleh peneliti . Uji validitas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Kesimpulan:

- a) Dapat dikatakan valid jika nilai hasil perhitungan  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$
- b) Dapat dikatakan tidak valid jika nilai hasil perhitungan  $r_{hitung}$  kurang dari nilai  $t_{tabel}$

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut telah baik (Sugiyono, 2013). Tujuan dari uji reliabilitas untuk mengukur tingkat konsistensi jawaban responden terhadap item-item pertanyaan dalam kuesioner. Metode ini menggunakan Cronbach Alpha, jika nilai  $\alpha > 0,6$  maka kuesioner dinyatakan konsisten atau reliabel. Semakin tinggi koefisien reliabilitas maka semakin reliabel.

$$r_i = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

## 3.7 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk syarat awal sebelum melakukan uji hipotesis. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

### 3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya tidak memiliki distribusi normal ataupun sebaliknya. Uji Kolmogorov-Smirnov dipakai melakukan uji normalitas. Kesimpulan hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Apabila p- value atau nilai signifikan  $< 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  ditolak.
- b) Apabila p- value atau nilai signifikan  $> 0,05$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0$  dapat dikatakan berdistribusi normal

### 3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas digunakan bertujuan untuk melakukan uji apakah dalam suatu model regresi memiliki ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu Jika terdapat kesamaan maka, disebut homoskedastisitas dan apabila berbeda maka dikatakan heteroskedastisitas, pada umumnya data *cross-section* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini memiliki data yang mewakili berbagai ukuran.

### 3.7.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi tinggi atau sempurna antara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*.

Nilai VIF menunjukkan seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, nilai *tolerance* menunjukkan bahwa seberapa besar variasi dari variabel independen yang dijelaskan oleh variabel lain. Dasar pengambilan keputusan pada Uji multikolinearitas antara lain :

- a) Apabila nilai VIF  $< 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,10$  maka tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas



b) Apabila nilai VIF  $> 10$  atau nilai tolerance  $< 0,10$  maka di antara variabel bebas pada penelitian terdapat gejala multikolinearitas.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan responden yang telah diukur dari sejumlah kuesioner yang ditanyakan. Statistik deskriptif adalah statistik yang mengilustrasikan fenomena atau karakteristik dari data yang telah dikumpulkan tanpa adanya kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan (wiyono, 2011).

Untuk melakukan analisis statistik, hal yang penting dilakukan adalah dengan menentukan skala pengukuran agar peneliti mudah dalam menentukan jenis alat statistik yang akan digunakan. Rentang skala merupakan ukuran subyektif yang dibuat berskala (suharsimi, 2014).

Dalam menentukan rentang skala rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan:

Rs = Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Dari rumus di atas maka di dapatkan rentang skala penelitian ini sebagai berikut:

$$RS = \frac{95(5 - 1)}{5} = \frac{380}{5} = 76$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas di peroleh hasil rentang skala sebesar 76, maka baik rendahnya hasil pengukuran dari tiap variabel yang di teliti adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= (\text{bobot terendah} \times \text{jumlah sampel}) \\ &= 1 \times 95 = 95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= (\text{bobot tertinggi} \times \text{jumlah sampel}) \\ &= 5 \times 95 = 475 \end{aligned}$$

Tabel 3.4 Rentang Skala

Skala Interval	Iklim Organisasi	Penerapan K3	Produktivitas Kerja Karyawan
95 – 171	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
172 – 246	Tidak Baik	Tidak Baik	Rendah
247 – 322	Netral	Netral	Netral
323 – 398	Baik	Baik	Tinggi
399 – 475	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi

### 3.9 Metode Analisis

#### 3.9.1 Analisis Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda yang melibatkan variabel dependen dan independen untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar berpengaruh variabel-variabel tersebut. Berikut adalah persamaan analisis regresi linier berganda yang digunakan oleh peneliti adalah, sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

#### 3.9.2 Uji Hipotesis

##### 1. Uji t

Menurut (Sugiyono, 2013) uji t adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yang menggabungkan hubungan antara dua variabel atau lebih. Nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil regresi dan nilai t tabel diperoleh melalui sig.  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = n - k$ . Kesimpulan hasil uji t sebagai berikut :

- 1) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh secara simultan.
- 2) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya terdapat pengaruh secara simultan.

## 2. Uji f

Menurut (Ghozali, 2018) uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05 dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis sebagai berikut :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Besarnya nilai koefisien determinasi ialah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang mendekati nol (0) menunjukkan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat dan terbatas. Sedangkan nilai yang mendekati angka (1), menunjukkan variabel bebas yang terdapat semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel.